

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan menggali temuan-temuan baru. Oleh karena itu, hal-hal yang unik, berbeda, atau belum terjelaskan justru menjadi fokus utama dalam analisis data. Ibarat menjelajahi hutan, peneliti kualitatif tertarik pada tumbuhan atau hewan langka yang belum pernah ditemukan sebelumnya.²⁹ Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti bertujuan untuk memahami secara mendalam makna yang terkandung dalam pengalaman hidup partisipan, serta membangun teori yang relevan dengan konteks sosial yang spesifik.

Penelitian kualitatif mengumpulkan banyak sekali data dari berbagai sumber dan cara, sehingga menghasilkan informasi yang sangat beragam. Peneliti akan terus mengumpulkan data sampai tidak ada informasi baru yang muncul. Dalam penelitian kualitatif, metode konstruksi sosial digunakan untuk memahami bagaimana realitas sosial dibangun dan dimaknai secara bersama-sama oleh individu dalam suatu kelompok atau masyarakat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang mendalam di balik tindakan, interaksi, dan simbol-simbol yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengikuti Creswell (2014), penelitian ini menggunakan strategi fenomenologi dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola dan relasi yang bermakna dari suatu fenomena tertentu. Hal ini dilakukan melalui keterlibatan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 1967 .

langsung peneliti dengan subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah kunci keberhasilan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan mereka untuk mengamati secara langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Peran peneliti, baik sebagai peserta aktif maupun pengamat, harus dijelaskan secara rinci dalam laporan penelitian. Informasi mengenai apakah identitas peneliti diketahui oleh informan juga perlu disampaikan.

Pengamatan yang melibatkan peneliti secara langsung memungkinkan peneliti untuk melihat dan memahami apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi yang sedang diamati. Peneliti seringkali ingin tahu lebih banyak, misalnya seberapa sering suatu kejadian terjadi atau apa pendapat orang-orang tentang kejadian tersebut. Peneliti juga ingin memastikan apakah perilaku orang-orang akan berubah jika peneliti tidak ada.

Pengamatan yang melibatkan peneliti secara langsung memungkinkan peneliti untuk melihat dan memahami secara detail apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi yang sedang diamati. Peneliti seperti ikut terlibat dalam kehidupan sehari-hari orang yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.³⁰

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Pesantren Fathul 'Ulum di Kwagean Krenceng Kepung Pare Kediri, Jawa Timur sangat cocok untuk penelitian ini. Kami memilih pesantren ini karena temuan awal kami

³⁰ Kariman, 'Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Ra Al-Manar Lenteng Sumenep', *Jurnal Pendidikan*, 05.01 (2017), pp. 94–95.

menunjukkan bahwa pesantren ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan topik yang akan kami teliti.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, baik itu berupa kata-kata atau angka. Data ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Bisa juga diartikan sebagai fakta yang kita kumpulkan untuk memahami sesuatu, dan data ini sangat penting karena membantu kita mengambil keputusan yang tepat. Kualitas data sangat bergantung pada alat ukur yang kita gunakan.³¹ Alat ukur yang baik harus menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Menurut Edi Riadi (2016:48) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli. Data ini belum pernah dipublikasikan atau diolah sebelumnya. Peneliti harus melakukan pengumpulan data primer secara mandiri. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa cara, seperti mengamati langsung, mewawancarai, dan dokumentasi. Data yang didapat dari cara-cara ini disebut data primer. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti mencari sumber data langsung dari beberapa santri dibawah ini yang memiliki berbagai persepsi tentang *budaya straight edge*.³²

³¹ M Akbul, 'METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN', 2021, p. 6.

³² Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), p. 311.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

Nama	Asal	Jabatan	Lama
Farizal Fajar Widian	Malang	Santri	11 tahun
Miftahu Niamik	Blitar	Santri	10 tahun
Faiz Fauzyan Nugroho	Ngawi	Santri	9 tahun
Afif Jamaludin	Bojonegoro	Santri	10 tahun
Yanal Khoiri	Banyumas	Santri	10 tahun
Miftahul Huda Alfarozi	Lamongan	Keamanan Pusat	10 Tahun

2. Data Sekunder

Data sekunder itu seperti informasi tambahan yang bisa mendukung penelitian kita. Informasi ini memang terkait dengan topik penelitian, tapi tidak langsung dari sumbernya. Jadi, data sekunder ini lebih seperti lapisan luar, tidak menjelaskan secara detail tentang hal yang kita teliti. Meskipun begitu, data sekunder tetap berguna untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang sedang kita teliti.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Proses ini melibatkan identifikasi informan, penentuan lokasi penelitian, perolehan izin penelitian, pemilihan tipe informan yang relevan, perancangan instrumen penelitian, dan pengelolaan data yang efisien.³⁴ Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan secara

³³ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

³⁴ M Nafisatur, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian', *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3.5 (2024), pp. 5423–43.

langsung antara dua orang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi spesifik. Dalam proses ini, salah satu pihak akan mengajukan pertanyaan kepada pihak lainnya untuk menggali lebih dalam mengenai topik yang sedang dibahas.³⁵ Tujuan utama wawancara adalah untuk memahami lebih baik tentang suatu subjek tertentu melalui komunikasi yang interaktif.

Wawancara adalah sebuah percakapan yang terjadi antara dua orang dengan tujuan yang jelas dan terarah. Salah satu pihak, biasanya pewawancara, memiliki tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi dari pihak lainnya melalui serangkaian pertanyaan. Interaksi ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu objek, situasi, atau perilaku. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis dan terencana, kemudian hasil pengamatan dicatat secara detail. Dengan kata lain, observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran.³⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk merekam peristiwa, fakta, atau ide dalam bentuk yang tahan lama, seperti tulisan, gambar, atau rekaman audio visual. Kegiatan ini merupakan kunci dalam berbagai bidang, seperti ilmu

³⁵ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, and Mutaqqin Nur, 'Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara', *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 2023, pp. 1–89.

³⁶ Panarengan Hasibuan and others, 'Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method', *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2023), pp. 8–15 <<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>.

pengetahuan, bisnis, dan sejarah. Tujuan utama dokumentasi adalah untuk merekam, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara akurat dan sistematis.³⁷

Melalui dokumentasi, kita akan memperoleh data-data yang berkaitan dengan aktivitas dan kehidupan santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean sebagai bahan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk memudahkan proses mengumpulkan data, mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang sangat penting bagi seorang peneliti. Alat ini berfungsi untuk:

1. Membantu mengumpulkan data: Instrumen penelitian memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan penelitiannya.
2. Membuat proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis: Dengan menggunakan instrumen penelitian, proses pengumpulan data menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.
3. Meningkatkan efisiensi penelitian: Instrumen penelitian membantu peneliti untuk bekerja lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data.³⁸

³⁷ Hajar Hasan, 'Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri', *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2.1 (2022), pp. 23–29.

³⁸ M.Pd Hamni Fadlilah Nasution, 'INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa definisi keabsahan data atau validitas data dari berbagai penulis tersebut :

1. Berdasarkan kajian Hair dkk. (2023), untuk memastikan kualitas data yang baik, peneliti perlu mempertimbangkan tiga dimensi utama, yaitu keandalan, validitas, dan objektivitas data.
2. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), keabsahan data mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan merupakan representasi yang akurat dari fenomena yang menjadi objek penelitian.
3. Menurut Saunders dkk. (2023), keabsahan data mengacu pada tingkat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan konsep atau variabel yang ingin diukur dalam penelitian.
4. Menurut Bryman dan Bell (2021), keabsahan data mengacu pada tingkat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan realitas yang sebenarnya ingin diukur.
5. Menurut Cooper, Coutanche, dkk. (2023), keabsahan data mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran mampu menangkap secara akurat konstruk atau variabel yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi tujuan utama triangulasi adalah untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian dengan cara memverifikasi data dari berbagai sudut pandang. Misalnya, dalam penelitian, triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen.³⁹ Dengan demikian,

³⁹ Alamsyah Agit and others, 'METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF & KUALITATIF',

peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Tujuan utama analisis data adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dengan cara mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan antara berbagai variabel. Dengan melakukan analisis data, kita dapat mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam data, mengklasifikasikan data ke dalam kategori yang relevan, dan menyimpulkan informasi yang berguna dari data tersebut.⁴⁰

I. Tahapan-Tahapan Pembahasan

Tiga tahapan utama dalam penelitian kualitatif, yakni tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, dan tahap akhir yaitu analisis data untuk menghasilkan temuan penelitian.

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra-lapangan dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian kegiatan persiapan yang meliputi perencanaan penelitian, pengurusan izin, dan peninjauan lapangan. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan aspek etika penelitian untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan lapangan
- b. Memilih lapangan penelitian

January, 2017, p. 173.

⁴⁰ Elma Sutriani and Rika Octaviani, '*Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*', INA-Rxiv, 2019, pp. 1–22.

- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian dalam lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitiannya dengan menggunakan cara-cara yang sudah direncanakan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan tujuan untuk menginterpretasi data dan menemukan temuan penelitian yang signifikan. Tahap ini merupakan langkah penting sebelum menyusun laporan penelitian.

- a. Reduksi data
- b. Display data
- c. Analisis data
- d. Mengambil kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya⁴¹

⁴¹ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII.